

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian akan memberikan gambaran dan penjelasan yang tepat mengenai keadaan atau gejala yang sedang dihadapi. Metode penelitian kualitatif yaitu proses meneliti dan memahami menggunakan metodologi untuk menyelidiki sebuah fenomena dan masalah sosial. Menurut Somantri metode ini merupakan metode yang digunakan untuk meneliti suatu obyek dan peneliti sebagai instrument serta pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga data pada penelitian kualitatif berupa kata - kata, gambar, rekaman dan bukan berupa angka ,yang menjadi sebuah jawaban dari apa yang sudah pernah diteliti (Sugiyono, 2023).

Penelitian deskriptif adalah pendekatan yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai hasil penelitian tanpa mengajukan hipotesis atau menjelaskan hubungan sebab dan akibat, dan juga memberikan validasi terhadap hal yang diteliti (Ramdhan, 2021). Tujuan penelitian kualitatif deskriptif yaitu menyajikan data secara lengkap terhadap suatu peristiwa. Bentuk dari penelitian kualitatif deskriptif adalah mendeskripsikan fenomena yang telah terjadi seperti berupa aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan yang memiliki keunikan (Rusandi & Muhammad Rusli ,2021).

Menurut Creswell dalam Sugiyono (2023) penelitian kualitatif adalah poses memahami sebuah makna perilaku individu maupun kelompok, dengan menggambarkan masalah sosial. tahap ini dilakukan dengan membuat pertanyaan untuk proses pengumpulan data dan analisis data serta mengolah data untuk menjadi sebuah makna data agar dapat memberikan kebenaran dan menemukan hal baru terhadap fenomena yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data – data yang dibutuhkan. Penelitian akan dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan atau UPT RSBD Pasuruan. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di UPT RSBD Pasuruan yaitu karena UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan menjadi salah satu Lembaga sosial dibawah naungan Dinas Sosial Jawa Timur yang menangani penyandang disabilitas fisik atau tuna daksa. Pemilihan lokasi penelitian berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain : 1) UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan melayani rehabilitasi sosial bagi seluruh tuna daksa atau penyandang disabilitas fisik di Jawa Timur. 2) UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan memiliki program pengembangan keterampilan yang relevan untuk penerima manfaat yang nantinya program tersebut akan berjalan selama kurang lebih satu setengah tahun.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah seseorang individu atau pihak yang dapat memberikan informasi terkait masalah yang akan diteliti. Subjek penelitian sangat penting untuk mempengaruhi proses pengumpulan data yang sudah dilakukan oleh peneliti. Penentuan subjek peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Maxwell (Firmansyah & Dede, 2022) *purposive sampling* merupakan strategi dimana seseorang tertentu dipilih dengan sengaja untuk memberikan informasi penting. Maka subjek tidak dibuat secara acak namun telah ditentukan oleh peneliti, yaitu sebagai berikut :

1. Bersedia menjadi subjek penelitian
2. Memiliki pemahaman terkait penyandang disabilitas fisik
3. Memiliki pemahaman terkait kelas keterampilan vokasional
4. Memahami terkait kelembagaan UPT. Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan
5. Berperan aktif dalam melakukan layanan rehabilitasi sosial

Dari kriteria yang sudah disebutkan di atas yang sesuai dengan subjek penelitian yaitu:

1. Instruktur keterampilan
2. Kepala Seksi Rehabilitasi

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik pengumpulan data adalah hal yang utama untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan. Pada penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan secara alami

dengan observasi melakukan secara langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dapat digunakan untuk mengkaji masalah pada penelitian yang akan dilakukan antara lain :

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang sangat umum digunakan pada metode penelitian kualitatif. Teknik ini melakukan pengamatan secara langsung pada objek di lokasi penelitian. Hasil observasi berupa peristiwa, kondisi, dan hal unik.

Observasi yang akan dilakukan merupakan observasi partisipatif dimana peneliti berpartisipasi langsung pada aktivitas yang sedang diamati yaitu mengenai Pengembangan Keterampilan pada Penyandang Disabilitas Fisik di UPT RSBD Pasuruan. Hasil dari observasi bertujuan untuk memberikan gambaran yang konkret tentang suatu peristiwa atau kejadian, yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab atau interview yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber (Sugiono, 2021). Wawancara berlangsung dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk menjawab pertanyaan yang ditanyakan. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data peneliti, agar data yang disajikan berdasarkan hasil yang riil atau fakta. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, yang mana teknik ini diatur secara rapi berdasarkan kerangka pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada

narasumber yang diwawancarai. Menurut Sugiyono (2023) tujuan dari wawancara terstruktur yaitu untuk mendapat data yang relevan dengan pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, serta memungkinkan perbandingan antara narasumber lain dengan menggunakan kerangka pertanyaan yang sama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa melalui teks, gambar, atau karya monumental yang dihasilkan oleh seseorang. Bentuk dokumentasi tidak dapat kredibilitas tinggi, banyaknya jumlah foto tidak dapat mengungkap peristiwa sebenarnya, demikian juga foto hanya bertujuan untuk urusan kepentingan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengumpulkan data variable berupa transkrip, buku, catatan, surat kabar, dan lain sebagainya yang ditujukan untuk melengkapi data hasil wawancara dan observasi (Sugiyono, 2023).

Dokumen penelitian kualitatif harus relevan dengan fokus penelitian untuk melengkapi data. Peneliti akan mengumpulkan data dengan mendokumentasikan kegiatan yang ada di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa sesuai dengan objek yang akan diteliti. Dokumentasi saat melakukan wawancara dan observasi berguna sebagai bukti penguat untuk membela diri terhadap tuduhan atau salah penafsiran. Dokumentasi akan membantu peneliti dalam menunjang kelengkapan data dan dokumentasi sebagai penguat kajian penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan Langkah untuk mencari dan menyusun data secara terstruktur dengan cara pengelompokan dan

penggabungan serta memilah data yang dibutuhkan. Teknik analisis data yaitu proses memadukan data yang sudah diperoleh dengan landasan teori yang relevan terhadap data penelitian agar menghasilkan suatu kesimpulan (Sugiyono, 2023).

Pada penelitian ini peneliti menganalisis data menggunakan model Milles dan Hubberman (Sugiyono, 2023) yang mana dalam analisis data kualitatif dilakukan melalui interaksi langsung secara aktif. Model analisis data dilakukan dengan mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilahan, menyederhanakan, membuat sesuatu yang tidak tampak menjadi tampak, dan pengelolaan data kasar yang sudah dicatat saat di lapangan. Proses reduksi data akan disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai sehingga dapat memberikan informasi konkrit dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah bentuk informasi yang disusun secara terstruktur yang dapat disesuaikan untuk dilakukannya penarikan kesimpulan. Data disajikan berupa bagan, uraian singkat, diagram flowchart dan sebagainya. Pemaparan data penelitian secara umum ditampilkan dengan uraian teks narasi. Data yang disajikan guna dapat memberikan jawaban rumusan masalah penelitian (Ahmad & Muslimah, 2021).

3. Penarikan Kesimpulan

Rangkaian selanjutnya adalah penarikan kesimpulan peneliti melakukan resensi dan harus dilakukan secara berkesinambungan selama di lapangan. Jika kesimpulan yang diajukan pada tahap awal didukung oleh bukti yang dapat dipercaya, maka hasil kesimpulan tersebut kredibel atau akurat (Ahmad & Muslimah, 2021). Penelitian ini akan mendeskripsikan hasil penarikan kesimpulan terkait dengan Pengembangan Keterampilan Vokasional Pada Penyandang Disabilitas Fisik di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Pasuruan.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2023) teknik keabsahan data digunakan untuk membuktikan dan menguji perolehan data dengan triangulasi. Triangulasi merupakan metode yang digunakan untuk melakukan uji keabsahan data dari berbagai sumber dan teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi dilakukan dengan melibatkan beberapa sumber atau metode untuk memverifikasi atau mengkonfirmasi temuan data penelitian yang dapat meningkatkan validitas penelitian. Data yang telah dianalisis oleh peneliti akan menghasilkan sebuah kebenaran yang dapat dijadikan kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Pengujian kredibilitas data dalam penelitian dengan melibatkan penggunaan beberapa teknik dan pendekatan serta analisis data untuk validitas data hasil temuan penelitian.